

### Tingkat Kreativitas Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pandemi Covid-19

Rini Hayati

Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Email : [rinihayati@umnaw.ac.id](mailto:rinihayati@umnaw.ac.id)

**Abstract** : Changes that occur both in the learning system and in the learning process, initially through direct contact between lecturers and students. During the Covid-19 pandemic, the learning process was carried out via the internet network or called online. This change requires students to be creative in learning. Student creativity must be owned by both male and female students to be able to understand the material presented online in order to develop their potential. For this reason, creativity in learning during the Covid-19 pandemic is very necessary for all students. This study aims to: describe the learning creativity of male students and the learning creativity of female students. This research method used quantitative descriptive with a sample population of 76 students of guidance and counseling UMN Al Washliyah. The data collection used a closed questionnaire with a Likert scale model with descriptive analysis. The findings of this study are the average score of male student learning creativity of 78.10 with a total percentage of 71%, in the high category, and the average score of female student learning creativity of 81.86 with a total percentage of 74.42%. They are in the high category

**Keyword** : Learning Creativity; College student; Male; Women

**Submit:** **Abstract** : Perubahan yang terjadi baik dalam sistem pembelajaran maupun dalam proses pembelajarannya, yang awalnya melalui tatap muka secara langsung antara pendidik/Dosen dan peserta didik/mahasiswa. Selama masa pandemi covid-19 ini proses pembelajaran dilakukan melalui jaringan internet atau disebut dengan daring. Perubahan ini menuntut mahasiswa untuk kreatif dalam belajar. Kreativitas belajar harus dimiliki oleh mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan, untuk dapat memahami materi yang disampaikan secara daring agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Untuk itu kreativitas belajar di masa pandemi covid-19 ini sangat diperlukan bagi seluruh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan kreativitas belajar mahasiswa laki-laki, dan kreativitas belajar mahasiswa perempuan. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan populasi sampel penelitian mahasiswa bimbingan dan konseling UMN Al Washliyah sebanyak 76 mahasiswa. Adapun pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan model skala likert dengan analisis deskriptif. Temuan penelitian ini yaitu skor rata-rata kreativitas belajar mahasiswa laki- laki sebesar 78.10 dengan jumlah persentase sebesar 71%, berada pada kategori tinggi, dan skor rata- rata kreativitas belajar mahasiswa perempuan sebesar 81,86 dengan jumlah persentase sebesar 74,42%, berada pada kategori tinggi

**Kata Kunci** : Kreativitas Belajar; Mahasiswa; Laki-laki; Perempuan

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki tujuan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulai dan keterampilan. Pada masa pandemi covid-19 sekarang banyak terjadinya perubahan dalam proses pembelajaran atau penyampaian materi pelajaran bagi mahasiswa, yang menuntut mereka untuk belajardi rumah dengan menggunakan jaringan internet, yang sudah barang tentu terjadi berbagai kendala, karena lokasi mahasiswa yang jauh dan terkadang sulit mendapatkan jaringan. Hal ini menuntut mahasiswa untuk kreatif dalam belajar agar materi perkuliahan dapat diterima dan dipahami oleh mahasiswa. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kreativitas dalam belajar untuk menunjang proses pembelajaran. Kreativitas merupakan hasil dari berpikir kreatif, yang sangat diperlukan bagi kehidupan manusia dalam mencapai tujuan hidup. Menurut Munandar kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya.<sup>1</sup> Kreativitas belajar dianggap sebagai bakat alam dan juga hereditas, hal tersebut tidak sepenuhnya benar. Pada dasarnya setiap individu memiliki sikap kreatif, dalam rangka memecahkan masalah yang terjadi/dialami. Khususnya dimasa pandemi covid-19 saat ini mahasiswa dituntut untuk lebih kreatif dalam belajar dan harus memiliki kreativitas yang tinggi pula untuk dapat menguasai materi perkuliahan. Proses belajar dijalani mahasiswa saat ini yaitu belajar dari rumah dengan menggunakan jaringan internet untuk menggantikan tatap muka secara langsung. Selama masa pandemi covid-19 ini proses belajar yang biasa dilakukan secara tatap muka langsung antara dosen dan mahasiswa, sekarang ini dilakukan secara daring. Menggunakan jaringan pada proses pembelajaran sehingga diperlukan kreativitas yang tinggi dari mahasiswa untuk dapat menerima dan memahami materi perkuliahan. Untuk itu penulis akan menguraikan tingkat kreativitas belajar mahasiswa bimbingan dan konseling dimasa pandemi covid-19.

## METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu dan mencoba menggambarkan fenomena secara mendetail apa adanya, artinya penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sesuatu yang sedang terjadi apa adanya Senada dengan itu Subana mengemukakan bahwa penelitian dengan format deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan kondisi dengan berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat berdasarkan apa adanya sesuai dengan kenyataan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan dan menggambarkan kreativitas belajar mahasiswa laki-laki dan perempuan bimbingan dan konseling UMN Al Wasliyah dimasa pandemi covid-19. Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah 76 mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk mengungkap kreativitas belajar mahasiswa laki-laki dan perempuan adalah angket tertutup menggunakan model skala likert. Menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kreativitas belajar mahasiswa laki-laki bimbingan dan konseling UMN Al Wasliyah berada pada skor rata-rata sebesar 78,10 dengan standar deviasi 7,218 dan persentase 71%, yang berada pada kategori tinggi dan kreativitas belajar mahasiswa perempuan bimbingan dan konseling UMN Al Wasliyah berada pada skor rata-rata sebesar 81,86 dengan standar deviasi 8,090 dan persentase 74,42%, yang berada pada kategori tinggi. Jika dilihat berdasarkan skor rata-rata kreativitas belajar mahasiswa perempuan lebih tinggi daripada skor rata-rata mahasiswa laki-laki dimasa pandemi covid-19 yaitu 78,10 lebih dari 81,86. Namun demikian

berdasarkan kategorisasi mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan masih berada pada kategori yang sama yaitu berada pada kategori tinggi.

Cramond, et all (2005) menyatakan bahwa dari berbagai penelitian tentang kreativitas ditemukan adanya hubungan antara perbedaan jenis kelamin dengan tingkat kreativitas baik dalam bentuk kuantitas maupun kualitas.<sup>5</sup> Menurut teori fungsi otak, kreativitas sangat terkait dengan fungsi otak pada manusia. Yang terdiri dari belahan kiri dan kanan, dan keduanya memiliki fungsi, tugas, dan respon berbeda-beda. Perbedaan jenis kelamin dapat memunculkan sejumlah perbedaan seperti pertumbuhan fisik, perkembangan otak dan kemampuan kreativitas. Perbedaan ini pula ikut berpengaruh pada kreativitas dan kemampuan yang dimiliki seseorang. Tingkat kreativitas mahasiswa mempunyai kecenderungan yang sangat beraneka ragam baik pada anak laki-laki maupun perempuan.<sup>6</sup> Pada dasarnya setiap individu memiliki sikap kreatif terutama akan muncul jika terbentur masalah, maka individu akan berpikir kreatif untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kreativitas dapat ditingkatkan pada setiap individu, oleh karena itu proses kreatif memiliki empat tahap utama yang harus dilakukan yaitu: (1) Persiapan: pengumpulan informasi, analisis dan eksplorasi solusi. (2) Inkubasi: membiarkan pikiran bekerja untuk melanjutkan proses secara sadar. (3) Iluminasi: inspirasi - yang dapat datang saat individu belum tentu memikirkan masalah tetapi dalam kerangka pikiran yang santai. (4) Verifikasi: menguji ide, solusi, firasat, wawasan untuk penerapan.<sup>7</sup> Karakteristik kemampuan berpikir kreatif menurut Guilford dalam Monthy memiliki lima ciri kemampuan berpikir yaitu kelancaran (*fluently*) kemampuan memproduksi banyak gagasan, Keluwesan (*flexibility*) kemampuan untuk mengajukan berbagai pendekatan atau pemecahan masalah, *keaslian (originality)* kemampuan melahirkan gagasan asli dan hasil pemikiran sendiri. penguraian (*elaboration*) kemampuan menguraikan sesuatu secara erperinci, perumusan kembali (*redifinition*) kemampuan mengkaji suatu persoalan dengan perspektif yang berbeda dari yang terdahulu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kreativitas belajar mahasiswa perempuan lebih tinggi dari mahasiswa laki-laki dapat dilihat berdasarkan perolehan skor rata-rata kreativitas belajar mahasiswa perempuan 81,86 dengan persentase sebesar 74,42%, sedangkan skor rata-rata kreativitas belajar mahasiswa laki-laki 78,10 dengan persentase sebesar 71%. Kreativitas belajar mahasiswa laki-laki dan perempuan keduanya berada pada rentang kategori yang sama yaitu pada kategori tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adair. J. 2004. *The concise Adair in Creativity and Innovation*. London: Thorogood Publishing.
- Cramond, B., Morgan, J.M., Bandalos, D., & Zuo, L. (2005). A report on the 40-year followup of the Torrence tests of creative thinking: Alive and Well in the new millennium, *Gifted Child Quarterly*, 49, 4, 283-291.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Cet. Ke 7. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Monthy. P. S.D dan Fidelis E. W. 2003 *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Munandar. U. 2012. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Subana, M. 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.

Yusuf, A. Muri. 2005. *Metodologi Penelitian..* Padang: UNP Press.